

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah proses penyatuan sel sperma dengan sel ovum yang terjadi di dalam tuba uterina. (Vita & Yuni Fitriana, 2018). Selama pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari bulan ke bulan diperlukan kemampuan seorang ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik maupun psikologis, perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon progesteron dan hormon estrogen yakni hormon kewanitaan yang ada didalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan. Perubahan fisik dan fisiologis selama hamil dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada trimester III, ketidaknyamanan ini merupakan hal yang bersifat fisiologis. Salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami ibu hamil adalah keputihan.

Keputihan termasuk masalah yang umum terjadi saat hari perkiraan lahir kian dekat, angka kejadian keputihan trimester III mengalami peningkatan sebesar 48,1 % (Meti Patimah, 2020), kondisi ini biasanya disebabkan kadar estrogen yang menyebabkan peningkatan kadar air dalam mukus serviks dan meningkatkan produksi glikogen oleh sel-sel epitel mukosa superfisial pada dinding vagina, sehingga peningkatan kadar estrogen pada akhirnya meningkatkan resiko terjadinya keputihan. Keputihan yang tidak tertangani dengan baik akan berubah menjadi keputihan patologis karena terinfeksi kuman penyakit atau jamur. (Megawati, 2017).

Berdasarkan data pada 3 bulan terakhir yaitu pada awal bulan januari sampai bulan maret 2021 yang diperoleh di PMB “LM” berada di kecamatan Sawan didapatkan jumlah ibu hamil Trimester III sebanyak 87 orang. Ibu hamil dengan keluhan fisiologis pada trimester III sebanyak 61 orang dan sisanya 26 orang dengan keluhan bersifat patologis. Keluhan ibu hamil fisiologis pada trimester III antara lain 20 orang (32,78 %) mengeluh keputihan, 20 orang (32,78 %) mengeluh gangguan tidur, 5 orang (8,20 %) mengeluh nyeri punggung atas bawah, 6 orang (9,84 %) mengeluh sering kencing. Dari data tersebut keluhan keputihan masih banyak dikeluhkan oleh ibu hamil trimester III di PMB “LM”.

Keputihan dalam kehamilan sering dianggap sebagai hal yang biasa terjadi dan sering luput dari perhatian ibu. Meskipun tidak semua keputihan dapat disebabkan oleh infeksi, beberapa keputihan dalam kehamilan sangat berbahaya karena berpotensi mengakibatkan persalinan kurang bulan,(prematunitas), ketuban pecah sebelum waktunya, infeksi asendend, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), kebutaan pada janin dan bahkan kematian janin. (Megawati,2017). Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2019 jumlah kelahiran hidup dan jumlah kematian bayi adalah 10.466 dan 63 bayi. Sehingga angka kematian bayi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 sebesar 6 per 1000KH. Sebagian besar penyebab kematian bayi di Kabupaten Buleleng disebabkan oleh BBLR. Sedangkan Dampak keputihan Bagi Ibu yaitu IMS yang berdampak ke kanker serviks (Natika, 2016), infeksi intra partum, dan kanker rahim (Natika,S,2015).

Maka dari itu perlunya adanya upaya pemerintah yaitu asuhan kebidanan secara komprehensif atau COC (Continuity of Care) khususnya pada masa pandemi covid 19. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan menyeluruh dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang bertujuan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki posisi penting dan strategis terutama dalam penurunan AKI dan AKB. Bidan memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan atau komprehensif, berfokus pada aspek pencegahan, promosi dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat bersama-sama dengan tenaga kesehatan lainnya untuk siap melayani. Peran bidan tersebut yaitu berperan sebagai pelaksana, pengelola, pendidik dan peneliti. Peran bidan pada asuhan kebidanan pelayanan antenatal terpadu terutama dalam pemberian KIE adalah sebagai pelayanan dan sebagai pendidik dalam memberikan informasi serta edukasi kepada ibu hamil dan keluarga. Peran bidan dalam menangani kasus keputihan pada ibu hamil yaitu Bidan perlu melakukan asuhan secara komprehensif dan menyeluruh dengan pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait keputihan dengan tujuan keputihan ibu tidak mengarah ke keputihan patologis.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada perempuan “DK” di PMB “LM” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “DK” di PMB “LM” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “DK” di PMB “LM” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021”.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “DK” di PMB “LM” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “DK” di PMB “LM” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada perempuan “DK” di PMB “LM” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “DK” di PMB “LM” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.

## **1.4 Manfaat Asuhan**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu – ilmu baru dan pengalaman belajar dalam tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang

mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidan sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi



